

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT MUSTIKA RATU, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:
Mawar Sari
S1 Akuntansi
Darwin Lie, Efendi, Ady Inrawan

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran likuiditas, *leverage* dan profitabilitas serta untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage* terhadap profitabilitas pada PT Mustika Ratu, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Rata-rata *current ratio* (CR) adalah 6,802, rata-rata *debt to assets ratio* (DAR) adalah 0,146 dan rata-rata *return on asset* (ROA) adalah 0,028. 2. Hasil pengujian dari regresi linier berganda adalah $=-0,011+0,004X_1+ 0,107X_2$, artinya terdapat pengaruh positif antara likuiditas terhadap profitabilitas dan terdapat pengaruh positif antara *leverage* terhadap profitabilitas. 3. Hasil analisis koefisien korelasi adalah 0,635 berarti hubungan kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien determinasi adalah sebesar 40,3% variasi dari profitabilitas dijelaskan oleh *current ratio* dan *debt to asset ratio*. Sedangkan sisanya 59,7%, dijelaskan oleh faktor lainnya, 4. Hipotesis penelitian H_0 ditolak, artinya likuiditas dan *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Mustika Ratu, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015.

Kunci: Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas

Abstract

The purpose of this research are to describe liquidity, leverage and profitability and to know and analys the effect of liqidity and leverage on profitability at PT Mustika Ratu, Tbk listed in Indonesia Stock Exchange. The classic assumption test, multiple regression analysis, the correlation analysis.

The result of this research are 1. The average of current ratio (CR) is 6,802, the average of debt to asset ratio (DAR) is 0,146 and the average of return on asset (ROA) is 0,028. 2. The result of multiple regression linier is $=-0,011 + 0,004X_1 + 0,107X_2$, which means there is positive correlation between liquidity with profitability and positive correlation betweee leverage with profitability. 3. The coefficient of correlation is 0,635, which means is strong correlation between independen variables with dependent variable. The coefficient of determination is 40,3% means profitability is explained by liqidity and leverage and 59,7% explained by other factors. 4. Research hypothesis H_0 is rejected, which means liquidity and leverage has effect to profitability at PT Mustika Ratu, Tbk listed in Indonesia Stock Exchange period 2008-2015.

Keyword: *Liquidity, Leverage and Profitability*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dalam era persaingan pasar bebas saat ini, kelangsungan hidup suatu perusahaan tergantung dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba. Dalam kegiatan operasional setiap perusahaan pasti membutuhkan pendanaan yang baik itu berupa hutang maupun investasi yang berasal dari pihak luar. Pada umumnya perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan utang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba disebabkan penggunaan utang akan menimbulkan beban bunga.

Berikut ini adalah gambaran *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *return on asset* pada PT Mustika Ratu, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2015:

Tabel 1
Gambaran Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Return on Asset pada PT Mustika Ratu, Tbk Tahun 2009-2015

Tahun	Variabel		
	CR (Kali)	DAR (Kali)	ROA (Kali)
2008	6.310	0.144	0.062
2009	7.178	0.135	0.059
2010	7.613	0.126	0.063
2011	6.066	0.152	0.066
2012	6.017	0.153	0.068
2013	6.054	0.141	-0.015
2014	3.612	0.230	0.002
2015	4.079	0.205	0.003
Rata-Rata	6.121	0.161	0.038

Sumber: PT Mustika Ratu, Tbk (www.idx.co.id)

2. Rumusan Masalah

- Bagaimana gambaran likuiditas, leverage dan profitabilitas pada PT Mustika Ratu, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Bagaimana pengaruh likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada PT Mustika Ratu, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui gambaran likuiditas, leverage dan profitabilitas pada PT Mustika Ratu, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada PT Mustika Ratu, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

4. Metodologi Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode dokumentasi. Hasil data yang diperoleh diuji dengan uji asumsi klasik dan dianalisis secara deskriptif baik bersifat kualitatif dan kuantitatif.

B. LANDASAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Menurut Martani, dkk (2012:63), laporan keuangan merupakan informasi bagi para penggunanya, terutama pemilik perusahaan, investor, kreditor, dan juga manajemen untuk mengambil keputusan-keputusan terkait perusahaan di masa mendatang.

Menurut Rudianto (2012:17), sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan terdiri dari: 1. Laporan laba rugi komprehensif (*Statement of Comprehensive Income*), 2. Laporan perubahan ekuitas (*Statement of Changes in Equity*), 3. Laporan posisi keuangan (*Statement of Financial Position*), 4. Laporan arus kas (*Statement of Cash Flow*), 5. Catatan atas laporan keuangan dan Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif.

2. Rasio Keuangan

Menurut Brealey, Myers dan Marcus (2008:72), rasio keuangan merupakan cara yang nyaman untuk merangkum sejumlah besar data keuangan dan membandingkan kinerja perusahaan. Berikut ini jenis-jenis rasio keuangan menurut Kasmir (2010:110), yaitu: 1. Rasio likuiditas, 2. Rasio Solvabilitas (*leverage*), 3. Rasio aktivitas, 4. Rasio Profitabilitas dan 5. Rasio Pertumbuhan (*growth ratio*).

3. Likuiditas

Aktiva likuid adalah aktiva yang dapat diperdagangkan pada pasar yang aktif dan dapat dengan segera dikonversikan menjadi kas. Menurut Margaretha (2011:25), rasio likuiditas adalah rasio yang memperlihatkan hubungan kas dan aktiva lancar lainnya terhadap utang lancar.

Menurut Sudana (2011:21), jenis-jenis rasio likuiditas terdiri dari: Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio* atau *Test Ratio*) dan Rasio Kas (*Cash Ratio*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio lancar (*current ratio*).

4. Leverage

Menurut Kasmir (2010:112), rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Selanjutnya menurut Kasmir (2010:122), rasio-rasio *leverage* secara umum adalah: *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER), *Times Interest Earned* (TIE) dan *Fixed Charge Coverage* (FCC). Dalam penelitian ini, rasio *leverage* diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio* (DAR).

5. Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Kasmir (2010:115), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Menurut Sudana (2011:22), terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu: *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Margin* atau *Profit Margin on Sales* dan *Basic Earning Power*. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA).

6. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Perusahaan yang memiliki rasio lancar yang semakin besar, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan perusahaan melakukan menempatkan dana yang besar pada sisi aktiva lancar. Penempatan dana yang terlalu besar pada sisi aktiva memiliki dua efek yang sangat berlainan. Di satu sisi, likuiditas perusahaan semakin baik, namun di sisi lain, perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan laba, karena dana yang sebenarnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan perusahaan, dicadangkan untuk memenuhi likuiditas. Likuiditas perusahaan berbanding terbalik dengan profitabilitas, maksudnya, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah.

7. Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan *signaling theory* perusahaan yang mampu menghasilkan laba cenderung meningkatkan jumlah utangnya, karena tambahan pembayaran bunga akan diimbangi dengan laba sebelum pajak (Sudana, 2011:157). Sedangkan menurut *Pecking Order Theory*, besarnya rasio *leverage* membuat perusahaan harus mengemban tingginya biaya bunga yang harus dipenuhi, sehingga hal ini akan berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan.

C. PEMBAHASAN

1. Analisis

a. Analisis Deskriptif Kualitatif

Berikut ini disajikan data perkembangan CR perusahaan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 2
Perkembangan Current Ratio (CR) PT Mustika Ratu, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2015

Tahun	Current Ratio (Rp)	Perkembangan CR
2008/TW I	8.238	-
TW II	8.949	0,711
TW III	9.842	0,893
TW IV	6.311	-9,835
2009/TW I	7.605	1,294
TW II	9.930	2,325
TW III	9.003	0,927
TW IV	7.179	-1,824
2010/TW I	8.433	1,254
TW II	9.133	0,700
TW III	9.977	0,844
TW IV	7.613	-2,364
2011/TW I	8.582	0,969
TW II	6.512	-2,070
TW III	7.203	0,691
TW IV	6.271	-0,932
2012/TW I	7.300	1,029
TW II	6.308	-0,992
TW III	6.343	0,035
TW IV	6.017	-0,325
2013/TW I	6.384	0,367
TW II	6.585	0,201
TW III	6.165	-0,420
TW IV	6.054	-0,111
2014/TW I	6.133	0,079
TW II	5.475	-0,658
TW III	4.422	-1,053
TW IV	3.613	-0,809
2015/TW I	4.079	0,466
TW II	3.836	-0,243
TW III	4.105	0,269
TW IV	4.079	-0,026

Sumber: Data Diolah (www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa pada tahun 2008 (TW IV), 2009 (TW IV), 2010 (TW IV), 2011 (TW II dan IV), 2012 (TW II dan IV), 2013 (TW III dan IV), 2014 (TW II, III dan IV), dan 2015 (TW II dan IV) CR perusahaan mengalami penurunan. Jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan mulai lambat dalam membayar utang usaha, pinjaman bank, dan liabilitas lainnya. Jika liabilitas jangka pendek naik lebih cepat dibandingkan aset lancar, maka CR akan

menurun. Sementara nilai CR yang tinggi yang disebabkan oleh peningkatan aset lancar belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya liabilitas perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aset lancar yang tidak menguntungkan, misalnya jumlah persediaan yang relatif tinggi dan saldo piutang yang besar mungkin sulit ditagih.

Berikut disajikan DAR pada PT Mustika Ratu, Tbk tahun 2008 - 2015 dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3
Perkembangan Debt to Asser Ratio (DAR) PT Mustika Ratu, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2015

Tahun	Debt to Asser Ratio (Rp)	Perkembangan DAR
2008/TW I	0.108	-
TW II	0.102	-6,000
TW III	0.094	-8,000
TW IV	0.144	0,050
2009/TW I	0.124	-0,020
TW II	0.105	-0,019
TW III	0.114	0,039
TW IV	0.135	-8,000
2010/TW I	0.117	0,042
TW II	0.114	-0,033
TW III	0.106	-0,038
TW IV	0.126	0,020
2011/TW I	0.115	-0,011
TW II	0.146	0,031
TW III	0.136	-0,010
TW IV	0.152	0,016
2012/TW I	0.132	-0,020
TW II	0.153	0,021
TW III	0.152	-1,000
TW IV	0.153	1,000
2013/TW I	0.142	-0,011
TW II	0.140	-2,000
TW III	0.148	8,000
TW IV	0.141	-7,000
2014/TW I	0.159	0,018
TW II	0.154	-5,000
TW III	0.187	0,033
TW IV	0.242	0,055
2015/TW I	0.205	-0,037
TW II	0.223	0,018
TW III	0.212	-0,011
TW IV	0.205	7,000

Sumber: Data Diolah (www.idx.co.id)

Pada Tabel 3 di atas bahwa tahun 2008 (TW II dan III), 2009 (TW I, II dan IV), 2010 (TW II dan III), 2011 (TW I dan III), 2012 (TW I dan III), 2013 (TW I, II dan IV), 2014 (TW II) dan 2015 (TW I dan III) DAR mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh peningkatan total aset lebih besar daripada peningkatan total liabilitas. Sementara nilai DAR yang tinggi disebabkan oleh peningkatan total liabilitas lebih besar daripada peningkatan total aset.

Berikut ini disajikan data perkembangan ROA pada PT Mustika Ratu, Tbk tahun 2008 - 2015 pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4

Perkembangan Return On Asset (ROA) PT Mustika Ratu, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2015

Tahun	Return On Asset (Rp)	Perkembangan ROA
2008/TW I	0,021	-
TW II	0,030	9,000
TW III	0,032	2,000
TW IV	0,063	0,031
2009/TW I	0,029	-0,034
TW II	0,030	1,000
TW III	0,038	8,000
TW IV	0,057	0,019
2010/TW I	0,057	0,000
TW II	0,032	-0,025
TW III	0,036	4,000
TW IV	0,063	0,027
2011/TW I	0,018	-0,045
TW II	0,029	0,011
TW III	0,033	4,000
TW IV	0,066	0,033
2012/TW I	0,017	-0,049
TW II	0,031	0,014
TW III	0,035	4,000
TW IV	0,068	0,033
2013/TW I	0,014	-0,054
TW II	0,023	9,000
TW III	0,023	0,000
TW IV	-0,015	-0,038
2014/TW I	0,016	0,031
TW II	0,002	-0,014
TW III	0,007	5,000
TW IV	0,014	7,000
2015/TW I	0,003	-0,011
TW II	0,009	6,000
TW III	0,011	2,000
TW IV	0,003	-8,000

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel 4 di atas terlihat bahwa tahun 2009 (TW I), 2010 (TW II), 2011 (TW I), 2012 (TW I), 2013 (TW I dan IV), 2014 (TW II) dan 2015 (TW I dan IV) ROA perusahaan mengalami penurunan. Penyebab dari penurunan tingkat ROA adalah karena perkembangan laba bersih yang rendah atau menurun dibandingkan dengan aset perusahaan. Penurunan ROA perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menurun.

b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian analisis regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 5

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	-.011	.014		-.793	.434
	CR	.004	.002	.285	1,969	.059
	DAR	.107	.026	.606	4,187	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20), 2016

Dari Tabel 5 di atas, model persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -0,011 + 0,004 X_1 + 0,107 X_2$$

Artinya likuiditas dan leverage berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Mustika Ratu, Tbk. tahun 2008-2015.

2) Koefisien Korelasi dan Determinasi

Berikut hasil koefisien korelasi dan determinasi pada Tabel 6:

Tabel 6

Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.403	.362	.02189

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20), 2016

Dari Tabel 6 di atas, nilai korelasi adalah 0,635 berarti hubungan yang kuat antara profitabilitas dengan likuiditas dan leverage. Koefisien determinasi (R) = 0,403 berarti profitabilitas dapat dijelaskan oleh likuiditas dan leverage sebesar 40,3% pada PT Mustika Ratu, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sisanya 59,7% dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3) Uji Hipotesis

a) Uji Simultan (Uji F)

Hasil perkiraan dari nilai F_{hitung} dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.006	2	.005	9,796	.001 ^b
	Residual	.014	29	.000		
	Total	.023	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20), 2016

Berdasarkan tabel 7 diperoleh F_{hitung} sebesar 9,796 dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,333 (5%;2 vs 29) 9,796 > 3,333. Atsu nilai signifikansi 0,001 < (0,05) maka H₀ ditolak berarti likuiditas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Mustika Ratu, Tbk tahun 2008-2015.

b) Uji Parsial (Uji t)

Uji t disajikan sebagai berikut:

Tabel 8

Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-.793	.434
	CR	1,969	.059
	DAR	4,187	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pegolah Data (SPSS 20), 2016

Dari Tabel 8, hasil uji t sebagai berikut:

- (1) *Current Ratio* (CR) mempunyai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,969 < 2,045$) atau nilai signifikansi $CR > \text{nilai}$ ($0,059 > 0,05$), maka H_0 diterima, artinya CR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA pada PT Mustika Ratu, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2015.
- (2) *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,187 > 2,045$) atau nilai signifikansi $DAR < \text{nilai}$ ($0,000 < 0,05$), H_0 ditolak, artinya DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT Mustika Ratu, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2015.

2. Evaluasi

a. Evaluasi Likuiditas Pada PT Mustika Ratu, Tbk

Kondisi likuiditas tahun 2008-2015 yang diukur dengan *current ratio* (CR) mengalami fluktuasi setiap tahunnya dengan nilai rata-rata CR sebesar 6,802, artinya setiap Rp. 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aset lancar sebesar Rp. 6,802. CR minimum sebesar 3,613 pada tahun 2014, artinya setiap Rp. 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aset lancar sebesar Rp. 3,613. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek tidak sebanding dengan peningkatan aset lancar. Sebaiknya perusahaan dalam menentukan likuiditas sebuah perusahaan, perlu adanya pengendalian aktiva lancar.

Selanjutnya CR maksimum sebesar 9,977 di tahun 2010. Faktor-faktor kenaikan aset lancar terlihat dari kenaikan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan. Sedangkan liabilitas jangka pendek turun secara drastis dikarenakan tidak adanya pinjaman, menurunnya hutang pajak yang menyebabkan tingginya CR di tahun 2010. Namun hal ini juga dapat mengindikasikan adanya pengelolaan aset yang kurang atau tidak efisien, misalnya piutang usaha yang tidak dapat ditagih dan jumlah persediaan yang berlebihan. Sebaiknya perusahaan tetap menjaga kestabilan besarnya investasi pada aktiva tetap dibandingkan dengan seluruh dana jangka panjang.

b. Evaluasi Leverage Pada PT Mustika Ratu, Tbk.

Kondisi *leverage* PT Mustika Ratu, Tbk tahun 2008-2015 yang diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) mengalami fluktuasi dengan rata-rata DAR perusahaan sebesar 0,146, artinya 14,6% aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh hutang, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang. DAR minimum sebesar 0,094 di tahun 2008 artinya 9,4% aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh hutang, sedangkan 90,6% aset lainnya dibiayai oleh ekuitas. DAR minimum menunjukkan kinerja PT Mustika Ratu, Tbk meningkat dan kreditor lebih menyukai rasio utang yang rendah, karena

semakin rendah rasio ini, maka semakin besar perlindungan terhadap kerugian kreditor dalam peristiwa likuiditas. Namun di sisi lain, jika jumlah total aset yang dibiayai oleh ekuitas terlalu besar, maka perusahaan juga dianggap meniadakan potensi hutang untuk menunjang perusahaan.

DAR maksimum perusahaan adalah sebesar 0,242 di tahun 2014, artinya 24,2% aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh hutang, sedangkan sisanya 75,8% aset lainnya dibiayai oleh ekuitas. Pada saat DAR mencapai tingkat maksimum, menunjukkan peningkatan resiko pada kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan membayar semua kewajibannya. Dari pihak investor, rasio yang tinggi akan mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi yang pada akhirnya akan mengurangi pembayaran dividen. Namun di sisi lain, investor akan menginginkan penggunaan hutang yang lebih besar karena dapat meningkatkan laba yang diharapkan.

c. Evaluasi Profitabilitas Pada PT Mustika Ratu, Tbk

Kondisi profitabilitas PT Mustika Ratu, Tbk tahun 2008-2015 yang diukur dengan ROA mengalami penurunan drastis dengan rata-rata ROA perusahaan sebesar 0,028, artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 2,8% dari total penggunaan aset. ROA minimum sebesar -0,015 di tahun 2013 menunjukkan perusahaan mengalami rugi bersih sebesar 1,5% dari total aset yang digunakan. Adanya kelebihan investasi dalam aset dapat menurunkan ketertarikan para investor untuk berinvestasi pada perusahaan, karena menawarkan keuntungan yang kecil bagi para pemegang sahamnya. Perusahaan sebaiknya melakukan pengecekan terhadap efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

ROA maksimum PT Mustika Ratu, Tbk sebesar 0,068 di tahun 2012 artinya perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 6,8% dari total aset yang digunakan. Nilai ROA yang tinggi akan meningkatkan ketertarikan para investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Ini menandakan pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang. Sebaiknya perusahaan tetap menjaga kestabilan dalam memaksimalkan penggunaan seluruh aset yang dimiliki dalam kegiatan operasinya, agar dapat memaksimalkan keuntungan yang diinginkan, sehingga tingkat ROA meningkat di tahun-tahun mendatang.

d. Evaluasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Mustika Ratu, Tbk

Likuiditas pada PT Mustika Ratu, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal

ini dapat ditunjukkan dari persamaan regresi, yaitu $= -0,011 X_1 + 0,004 X_1 + 0,107 X_2$. Besar pengaruh yang dimaksud adalah 0,004 bahwa setiap variabel likuiditas meningkat sebesar satu satuan, maka nilai profitabilitas akan meningkat sebesar 0,004 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol. Hal ini tidak sejalan dengan pernyataan Horne dan John (2012:254), yang menyebutkan bahwa pengaruh likuiditas perusahaan berbanding terbalik dengan profitabilitas.

e. Evaluasi Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada PT Mustika Ratu, Tbk

Leverage pada PT Mustika Ratu, Tbk berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi, yaitu $= -0,011 + 0,004 X_1 + 0,107 X_2$. Besar pengaruh yang dimaksud adalah 0,107 bahwa setiap variabel *leverage* meningkat sebesar satu satuan, maka nilai profitabilitas akan turun 0,107 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.

Berdasarkan *Pecking Order Theory*, semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya maka hal ini dapat menurunkan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan.

f. Evaluasi Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada PT Mustika Ratu, Tbk

Koefisien korelasi dan determinasi diketahui bahwa nilai *r* adalah 0,635 berarti terdapat korelasi yang lemah antara variabel dependen (ROA) dengan variabel independennya (CR dan DAR). Sementara koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,403, hal ini berarti 40,3% Profitabilitas dijelaskan oleh kedua variabel independen, sedangkan sisanya 59,7% dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi, misalnya *Quick ratio* (QR), *cash ratio* dan *debt to equity ratio* (DER).

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Regresi linier berganda diperoleh persamaan $= -0,011 + 0,004 X_1 + 0,107 X_2$. bahwa likuiditas dan *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas pada PT Mustika Ratu, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Koefisien korelasi dan determinasi diketahui bahwa terdapat korelasi yang kuat antara variabel profitabilitas dengan variabel independennya (likuiditas dan *leverage*). Koefisien determinasi (*R*) adalah 40,3%.
- Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ (9,796 > 3,333). Sementara nilai signifikansi 0,001 < 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti

likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Mustika Ratu, Tbk tahun 2008-2015.

- Hasil uji t CR menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,969 < 2,045). Sementara nilai signifikansi CR 0,059 > 0,05, maka H_0 diterima. Sedangkan hasil uji t DAR menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,187 > 2,045). Sementara nilai signifikansi DAR 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji t, secara parsial CR berpengaruh tidak signifikan dan DAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Mustika Ratu, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015.

2. Saran

- Sebaiknya dalam menentukan CR perlu adanya pengendalian aktiva lancar seperti perputaran kas, piutang dan persediaan sangat mempengaruhi tingkat likuiditas. Perputaran aktiva lancar dengan kas, penagihan terhadap piutang untuk mengubah menjadi kas.
- Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan *leveragenya* agar kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman dan bunga pinjamannya semakin baik sehingga memperkecil risiko perusahaan untuk dilikuidasi.
- Sebaiknya profitabilitas perusahaan lebih meningkatkan laba bersih perusahaannya agar dapat menarik lebih banyak investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan

E. DAFTAR PUSTAKA

Brealey, Myers, dan Marcus 2008. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan**. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2009. **Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat.

....., 2012. **Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan**. Edisi Ketiga Belas, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. 2010. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Edisi Pertama, Cetakan Kesatu. Jakarta: Kencana.

Margaretha, Farah. 2011. **Manajemen Keuangan Untuk Manajemen Nonkeuangan**. Jakarta: Erlangga.

Martani, Dwi, dkk., **Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK**, Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.

Rudianto, 2012. **Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS**. Jakarta; Erlangga.

Sudana, I Made. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek**. Jakarta: Erlangga.